

BUPATI KEPALA DAERAH KABUPATEN PAMEKASAN

Nomer : 002/Seok/Rhs.

Pamekasan, 14 Nopember 1972.

Dikirim tgl. _____

Kepada

Bapak Residen/Pembantu Gubernur
Kepala Daerah Propinsi Djatim
untuk Madura
di
P A M E K A S A N

Menanggapi pembicaraan kami dengan Bapak Residen/Pembantu Gubernur pada hari ini tgl. 14 Nopember 1972 di kediaman Bapak Residen, perlu kiranya kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

Menurut penelitian sedjauh telah kami lakukan sehubungan dengan persoalan PREAMBULE U.U.D.1945 yang dibatjakan oleh Ketua D.P. R.D. pada upacara Peringatan Hari Pahlawan tgl. 10 Nopember 1972 yang materienja dipersiapkan oleh Sub Ditsus Tk.II Pamekasan, adalah tidak terdapat unsur-unsur kesengajaan.

Untuk bahan - autentik berikut ini kami sampaikan satu lembar naskah Preamble U.U.D. 1945 (volledig) dan satu lembar turunan naskah Preamble 1945 yang telah dibacakan.

Langkah penertiban yang ketat segera telah kami tackle kearah pemantapan penugasan yang lebih mengarah dan peningkatan kerdja yang lebih korrekt.

Namun guna penjemputan apparatus Sub Ditsus demi lebih menjeraskan dengan Era Pembangunan 25 tahun, kami tidak berkeberatan apabila untuk jabatan Kepala Sub Ditsus diganti dan diisi dari Direktorat khusus Propinsi Djatin sesuai dengan surat kami yang terdahulu yang ditundjukan langsung kepada Ditsus Prop. Djatin.

Demikian untuk menjadi periksa seperlunya.

Bupati Kepala Daerah Kab. Pamekasan,

R. HALIOEDIN

[illegible]

TURUNAN DARI TURUNAN YANG SALAH.

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 1945

P E M B U K A A N

(PREAMBULE)

BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU IALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DIATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN, KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERI KEMANUSIAAN DAN PERI KEADILAN.

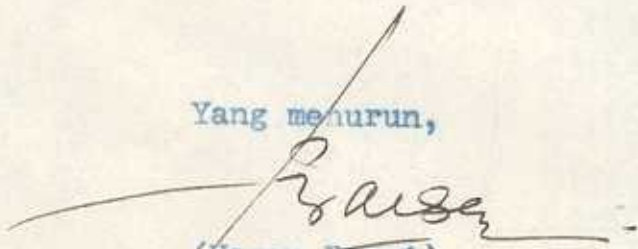
DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTOSA MENGANTARKAN RAKYAT INDONESIA KEDEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR.

ATAS BERKAT RAKHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.

KEMUDIAN DARIPADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASARKAN KEPADA :

KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.

Yang menurun,


(Hasan Busri)

Turunan dari nas ah yang benar.

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 1945

P E M B U K A A N

(Preambule)

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka pendjadjahan dia as dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangannya pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia kedepan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menjatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mentjerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan
x Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada :

Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakjatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusjawatan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Yang menurun,

x) garis kata ini
yang tidak termutat
dalam naskah yang
dibawah pan Upasan
10 Nov. 82

(Hasan Busri)

Beberapa pokok masalah yang perlu dilaporkan.-
(sementara menunggu kelengkapan laporan dari)
bawah.

I. Masalah Kasubditsus Pamekasan (sdr. Moh. Masjin) :

- Rupa-2nya masalah ini oleh Bupati Kdh Pamekasan telah pernah dibicarakan dengan pihak tingkat I i.c. Dirsus Prop., terbuk ti dari suratnya kepada Residen Madura yang diantaranya me nyebutkan penyerahan tersebut kepada (maksudnya penggantian dengan tenaga baru untuk jabatan Kasubditsus Pamekasan) pi hak tingkat I.
- Bahwa menurut pihak yang bersangkutan, kelalaian tersebut me merupakan tindakan yang tidak disengaja. Pengetikan teks sebenarnya dilakukan oleh wakilnya yakni sdr. Hasan Bisri tetapi karena kesibukan kerja hasil pengetikan tersebut terlupakan tidak diperiksa lagi.
- Bapak Residen memandang penggantian tersebut perlu dilakukan dalam waktu singkat, tetapi terbentur dengan kualitas perso nil yang cukup representatif untuk jabatan tersebut terpaksa pengisiannya masih ditungguken.
- Sesuai dengan suratnya, Bupati Kdh Pamekasan bersedia untuk menempatkan pejabat yang lama dibagian yang lain dengan ke sanggupan untuk memberikan bimbingan kearah sasaran kerja yg lebih mantap sesuai dengan tujuan Pra Pembangunan Lima Tahun.

II. Masalah perkembangan P.N. Garam Kalianget :

- Sesuai dengan hasil survey yang dilakukan oleh tenaga-2 ahli dari Ditjen Perikanan dan Ditjen Perindustrian Kimia pada bu lan Juli yang lalu, maka untuk kerangka kultur udang di tambak-2 P.N. Garam telah terpilih sebagai pilot-plant yaitu pemeliharaan dan meja pada peggaraman Nambakor, dengan data-2 sbb :
 1. Luas 24 H.A.
 2. Pembiayaan diperkirakan sejumlah Rp. 4.270.000,- terperin ci sebagai berikut :

a. pekerjaan tanah	: Rp. 3.012.700,-
b. pembuatan air pintu utama	: Rp. 852.265,-
c. " " kaju	: Rp. 134.400,-
d. pembersihan rumput dan pohon api-2	: Rp. 30.000,-
e. pembuatan pintu saringan nylon	: Rp. 32.760,-
f. biaya pengawasan dll.	: Rp. 100.000,-
g. biaya tak terduga-2	: Rp. 107.875,-
 3. Schedule pelaksanaan sbb :
 - a. Nopember 1972 s/d Maret 1973 meliputi pelaksanaan pe kerjaan tanah, pembuatan pintu air dll. dalam rangka pound - construction.
 - b. A p r i l 1973 adalah pelaksanaan pengolahan tanah - pelakaran.
 - c. M e i 1973 adalah pelaksanaan penebaran bibit.

Masalah ini telah dilaporkan oleh Direktur Bagian Produksi - (Ir. John Anwar) kepada Bapak Residen dalam acara kunjungan kerja Bapak Residen Madura bersama-2 Bupati Kdh Sumenep kepa brik Garam Kalianget pada hari Selasa tanggal 21-11-1972.-

- Untuk kelengkapannya, periksa turunan surat Direktur Bagian Produksi kepada Residen Madura tanggal 6-11-1972 no. 3751 ter lampir.

III. Masalah penggelapan uang subsidi desa Rp. 100.000 oleh Camat Dungkek (Sumenep) :

- Dalam pertemuan antara Bapak Residen dengan Bupati Kdh Sumenep kemarin tgl. 21-11-1972, oleh Bupati Kdh Sumenep dijelskan bahwa masalahnya sekarang telah jatuh ditangan kejaksaan.
- Pihak kepolisian rupa2-nya tetap pada pendiriannya untuk me lanjutkan persoalan ini kepihak atasan i.c. kejaksaan.
- Bupati Kdh menyarankan untuk tetap membiarkan terlanjutnya - persoalan ini kemeja hijau.

Telah dilaporkan
kepada BPP
pada tgl. 23/11/72
di BPP
Res/72

rimdel khusus.

IV. Kasus Tambelangan Sampang (proyek Telekomunikasi) :

- Sampai detik ini yang telah ditahan dipenjara Sampang ada-6 (enam) orang yaitu Kepala Desa Karanganyar, Carek desa -nya, 3 orang Apel/Polisi desa dan 1 orang Modin.
- Barang-2 yang telah disita berupa :
 - 3 (tiga) buah Honda 90-CC masing-2 milik Camat, M.P.P. dan Carek desa.
 - 2 (dua) buah rumah masing-2 milik Carek desa dan Apel Desa.
- Jumlah uang yang telah dikembalikan adalah Rp.420.000,- be-riikut sebuah kalung dan gelang milik Camat.
- Terhitung mulai bulan Desember 1972 y.a.d. dipindahkan ke-kantor Pembantu Gubernur untuk Madura di Pamekasan yaitu -Camat dan M.P.P.
- Perkembangan yang lain-2 masih dalam taraf penyelidikan.

V. Masalah Markotika di Pamekasan.

- Masalah ini ditackle langsung oleh pihak Komtarres 1071.
- Bungkus tembakau yang diterima oleh pihak Komtarres da-ri seorang pemuda Arab nama Harun, setelah diperiksakan-kepada Apotik dibenarkan berisi ganja, yang untuk ketegas-annya barang tersebut telah dikirimkan ke Komdak X untuk-memperoleh pemeriksaan lebih lanjut.

Pamekasan, 22 Nopember 1972,-

Aapuditsus.

(Drs. Harsono S.)

No. : 3751.-

Lampiran: -

Sifat : Segera.

Perihal : Kemungkinan kultur Udang ditambah-
tambak Pegaraman P.N.Garam.-

Kalianget, 6 Noprmber 1972.-

Dikirim : Nopember 1972.-

Kepada

Yth. Residen/Pembantu Gubernur untuk
Madura di PAMEKASAN.-Ref. : Surat saudara No.6338/Dkh/72
tgl.23 Oktober 1972.-

I. Sehubungan dengan surat saudara tersebut pertama2 perlu kami sampaikan bahwa sebagai kelanjutan daripada survey yang dilaksanakan oleh suatu Team yang terdiri dari tenaga-2 ahli dari Dit.Jend.Perikanan dan Dit.Jend. Perindustrian Kimia dalam bulan Juli 1972, maka pada bulan September 1972 diadakan lagi survey ulangan untuk memilih salah satu diantara tempat-2 yang telah ditentukan sebagai pilot plant, termasuk dalam tugas survey ini adalah perencanaan lay out dan pond-construction.

2. Adapun garis besar hasil survey tsb. adalah :

a). Mengingat keadaan topografinya, dipilih sebagai pilot-plant yaitu pemukiman dan meja pada vak I afd.C. Pegaraman Nambakor, dengan data-2 :

- luas : 2 1/2 ha.
- jarak ke sungai Saroka disebelah barat 900 M. dan sebelah Selatan 100 M.
- dasar daratan petakan merupakan tanah datar agak miring sedikit ke Utara dengan elevasi-35 cm. dari air tinggi, rata-2 dibagian Selatan yang dangkal dan - 60 cm. dibagian Utara yang dalam.
- tekstur tanahnya adalah berupa tanah dasar terdiri dari lempung halus yang belum banyak kandungan zat organiknya dan tidak poreous.

b). Rencana Biaya Pilot Broyek.

- pekerjaan tanah	Rp. 3.012.700,--
- pembuatan pintu air utama	" 852.265,--
- pembuatan pintu air kayu	" 134.400,--
- pembersihan rumput dan pohon api-2	" 30.000,--
- pembuatan pintu saringan nylon	" 32.760,--
- biaya pengawasan dan lain2	" 100.000,--
- biaya tak terduga	" 107.875,--

Jumlah : Rp. 4.270.000,--

c). Schedule pelaksanaan.

- Nopember 1972 s/d Maret 1973 : pekerjaan tanah, pembuatan pintu air, dan lain2 dalam rangka pond-construction.
- April 1973 : pengolahan tanah pelakaran.
- Mei 1973 : Penebaran bibit.

3. Mengenai realisasi pelaksanaannya pada waktu ini kami sedang menunggu berita lebih lanjut dari Team.

4. Kemudian memenuhi permintaan saudara perihal gambar situasi dan luas tanah yang dapat dipergunakan untuk kultur udang, dapat kami sampaikan sebagai berikut :

- a) Sesuai dengan laporan ~~sur~~ Team Survey terdahulu, areal yang feasible untuk pemeliharaan udang dan tidak masuk rencana areal yang akan dipergunakan dalam produksi garam th.1973, adalah afd.C. Pegaraman Nambakor, yang luasnya 100 ha.
- b). Disamping itu dipegaraman Sampang terdapat beberapa bagian di afd.B yang tidak masuk rencana produksi garam th.1973, tetapi dalam laporan Team Survey tidak termasuk areal yang feasible untuk pemeliharaan udang menurut hemat kami tempat ini masih mungkin untuk pemeliharaan ikan.

5. Demikianlah harap maklum dan seperlunya.-

DIREKSI PERUSAHAAN NEGARA GARAM
ttd.

Ir. John Anwar.-

Pjs.Direktur Teknik/Produksi.

TINDASAN disampaikan kepada yth.

1. Team Khusus Penyehatan Managerial P.N.Garam
di Jakarta.

2. Pembantu Kep.Dinas Perikanan Barat Prop.Jawa Timur untuk Madura di Pamekasan.

3. Direktur Finek P.N.Garam di Kalianget.

4. Kepala Produksi ub.Pelaksanaan Harian.-

Catatan tanpa lampiran peta.

Yang menurusi.
Sesuai dengan aslinya,

(Moh.Moenir)
Staf Kapuditsus.

Beberapa pokok masalah yang perlu dilaporkan.-
(sementara menunggu kelengkapan laporan dari)
bawah.

I. Masalah Kasubditsus Pamekasan (sdr. Moh. Hasjin) :

- Rupa-2nya masalah ini oleh Bupati Kdh Pamekasan telah pernah dibicarakan dengan pihak tingkat I i.c. Dirsus Prop., terbukti dari suratnya kepada Residen Madura yang diantaranya menyebutkan penyerahan tersebut kepada (maksudnya penggantian dengan tenaga baru untuk jabatan Kasubditsus Pamekasan) pihak tingkat I.
- Bahwa menurut pihak yang bersangkutan, kelalaian tersebut merupakan tindakan yang tidak disengaja. Pengetikan teks sebenarnya dilakukan oleh wakilnya yakni sdr. Hasan Bisri tetapi karena kesibukan kerja hasil pengetikan tersebut terlupakan tidak diperiksa lagi.
- Bapak Residen memandang penggantian tersebut perlu dilakukan dalam waktu singkat, tetapi terbentur dengan kualitas personil yang cukup representatif untuk jabatan tersebut terpaksa pengisiannya masih ditunggukan.
- Sesuai dengan suratnya, Bupati Kdh Pamekasan bersedia untuk menempatkan pejabat yang lama dibagian yang lain dengan kesanggupan untuk memberikan bimbingan kearah sasaran kerja yg lebih mantap sesuai dengan tujuan Era Pembangunan Lima Tahun.

II. Masalah perkembangan P.N. Garam Kalinget :

- Sesuai dengan hasil survey yang dilakukan oleh tenaga-2 ahli dari Ditjen Perikanan dan Ditjen Perindustrian Kimia pada bulan Juli yang lalu, maka untuk kemungkinan kultur udang ditambak-2 P.N. Garam telah terpilih sebagai pilot-plant yaitu peminihan dan meja pada pegaraman Nambakor, dengan data-2 sbb :
 1. Luas 24 H.A.
 2. Pembiayaan diperkirakan sejumlah Rp.4.270.000,- terperiinci sebagai berikut :

a. pekerjaan tanah	: Rp.3.012.700,-
b. pembuatan air pintu utama	: Rp. 852.265,-
c. " " kaju	: Rp. 134.400,-
d. pembersihan rumput dan pohon api-2	: Rp. 30.000,-
e. pembuatan pintu saringan nylon	: Rp. 32.760,-
f. biaya pengawasan dll.	: Rp. 100.000,-
g. biaya tak terduga-2	: Rp. 107.875,-
 3. Schedule pelaksanaan sbb :
 - a. Nopember 1972 s/d Maret 1973 meliputi pelaksanaan pekerjaan tanah, pembuatan pintu air dll. dalam rangka pound - construction.
 - b. April 1973 adalah pelaksanaan pengolahan tanah - pelakaran.
 - c. Mei 1973 adalah pelaksanaan penebaran bibit.

Masalah ini telah dilaporkan oleh Direktur Bagian Produksi - (Ir. John Anwar) kepada Bapak Residen dalam acara kunjungan-kerja Bapak Residen Madura bersama-2 Bupati Kdh Sumenep ke pabrik Garam Kalinget pada hari Selasa tanggal 21-11-1972.-

- Untuk kelengkapannya, periksa turunan surat Direktur Bagian-Produksi kepada Residen Madura tanggal 6-11-1972 no.3751 terlampir.

III. Masalah penggelapan uang subsidi desa Rp.100.000 oleh Camat Dungkek (Sumenep) :

- Dalam pertemuan antara Bapak Residen dengan Bupati Kdh Sumenep kemarin tgl. 21-11-1972, oleh Bupati Kdh Sumenep dijelaskan bahwa masalahnya sekarang telah jatuh ditangan kejaksaan.
- Pihak kepolisian rupa2-nya tetap pada pendiriannya untuk melanjutkan persoalan ini kepihak atasan i.c. kejaksaan.
- Bupati Kdh menyarankan untuk tetap membiarkan terlanjutnya persoalan ini kemeja hijau.

Kumpulan dg
aslinya...
22/11/72

IV. Kasus Tambelangan Sampang (proyek Telekomunikasi) :

- Sampai detik ini yang telah ditahan dipenjara Sampang ada-
6 (enam) orang yaitu Kepala Desa Karanganyar, Carek desa -
nya, 3 orang Apel/Polisi desa dan 1 orang Modin.
- Barang-2 yang telah disita berupa :
 - 3 (tiga) buah Honda 90-CC masing-2 milik Camat, M.P.P. dan
Carek desa.
 - 2 (dua) buah rumah masing-2 milik Carek desa dan Apel Desa.
- Jumlah uang yang telah dikembalikan adalah Rp.420.000,- be-
rikut sebuah kalung dan gelang milik Camat.
- Terhitung mulai bulan Desember 1972 y.a.d. dipindahkan ke-
kantor Pembantu Gubernur untuk Madura di Pamekasan yaitu -
Camat dan M.P.P.
- Perkembangan yang lain-2 masih dalam taraf penyelidikan.

V. Masalah Narkotika di Pamekasan.

- Masalah ini ditackle langsung oleh pihak Komtarres 1071.
- Bungkus tembakau yang diterima oleh pihak Komtarres da-
ri seorang pemuda Arab nama Harun, setelah diperiksa-
kepada Apotik dibenarkan berisi ganja, yang untuk ketegas-
annya barang tersebut telah dikirimkan ke Komdak X untuk-
memperoleh pemeriksaan lebih lanjut.

Pamekasan, 22 Nopember 1972,-

Apuditsus,

(Drs. Harsono S.)